

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode pembentukan akhlakul karimah kegiatan pencak silat pagar nusa pada peserta didik MAN 2 Tulungagung dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui teladan dan pembiasaan. Teladan dan pembiasaan yang diaplikasikan melalui 3 hal, doa, latihan fisik, dan nasihat. Sebelum latihan peserta didik diajak berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah latihan, disiplin latihan, dan pemberian nasihat mengenai kehidupan sebelum latihan.
2. Proses pembentukan akhlakul karimah kegiatan pencak silat pagar nusa pada peserta didik MAN 2 Tulungagung bertujuan mengarahkan peserta didik menjadi makhluk Tuhan, sebagai individu, makhluk sosial, dan makhluk alam semesta yang baik dan bertanggung jawab. Proses tersebut melalui pembelajaran yang ditanamkan kepada peserta didik. Mereka diajarkan untuk memiliki jiwa persaudaraan yang tinggi, saling menghormati, bersikap ramah, suka menolong, santun, disiplin, bertanggung jawab, menghormati orang tua, guru, pelatih, dan tidak merendahkan orang lain.
3. Implikasi kegiatan pencak silat pagar nusa terhadap akhlakul karimah peserta didik MAN 2 Tulungagung yaitu peserta didik memiliki pengendalian diri yang baik, tidak sombong, membentuk karakter yang kuat, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, dan berpegah teguh pada agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembentukan akhlakul karimah kegiatan pencak silat pagar nusa pada peserta didik MAN 2 Tulungagung, maka peneliti memberikan masukan kepada beberapa pihak. Saran ini diharapkan bisa dijadikan bahan refleksi dan pertimbangan untuk menjadikan pelaksanaan kegiatan pencak silat dan internalisasi pendidikan akhlak menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

1. Kepada Ketua Organisasi

Diharapkan menata dan menguatkan manajemen organisasi agar tercipta iklim organisasi yang kuat dan maksimal dalam pelaksanaan di setiap seksi-seksi yang ada.

2. Kepada Pembina Kegiatan

Diharapkan selalu mengadakan evaluasi dan musyawarah dengan pelatih sebagai ujung tombak kegiatan dilapangan. Dengan evaluasi dan musyawarah setiap kekurangan dapat diketahui dan diperbaiki guna kelancaran dalam setiap kegiatan yang ada.

3. Kepada Pelatih

Pelatih diharapkan selalu dapat menjadi pengayom dan teladan bagi siswa, serta selalu membimbing mereka guna tercapainya siswa yang berakhlakul karimah.

4. Kepada Siswa

Siswa diharapkan agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan yang adakarena kegiatan yang sudah berlangsung tidak hanya

memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan jasmani akan tetapi juga memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan rohani siswa.

5. Kepada Orang tua dan Masyarakat Sekitar

Diharapkan lebih aktif dan turut serta dalam pengawasan perilaku siswa karena pendidikan agama Islam khususnya pendidikan akhlak bukan hanya tanggung jawab individu akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama, yaitu individu, keluarga, dan juga masyarakat.